

**PENGARUH EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS : PERUSAHAAN MANUFAKTUR BURSA EFEK
INDONESIA 2011-2013)**

Ade Fanny Larasati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris apakah *earning per share*, *dividend per share* dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode regresi *common effect model* dengan metode analisis *ordinary least square*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory*, dan data Badan Pusat Statistik. Setelah melalui *purposive sampling*, terpilih 30 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian. Hasil uji hipotesis menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini diduga karena investor yakin bahwa peningkatan jumlah laba memberikan prospek kepada investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Sedangkan *dividend per share* dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diduga karena dividen bukan hal utama yang diperhatikan investor dalam keputusan investasi, serta pada tingkat inflasi yang rendah, kondisi tersebut tidak merubah pola konsumsi masyarakat dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci : harga saham, *earning per share*, *dividend per share*, tingkat inflasi

**PENGARUH EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS : PERUSAHAAN MANUFAKTUR BURSA EFEK
INDONESIA 2011-2013)**

Ade Fanny Larasati

ABSTRACT

This study aims to analyze and give empirical results whether earning per share, dividend per share, and inflation rate affect stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2010-2013. This study used common effect model regression method approach with ordinary least square analysis method. Secondary data were obtained from annual financial statements that publish in Indonesian Stock Exchange, Indonesian Capital Market Directory and central bureau of statistics. After going through purposive sampling, 30 manufacturing companies were selected as samples. Hypothesis testing results found that earning per share had positive effect to stock prices. This is presumably because investors believe that the increase in the amount of earnings, will give investors a prospects to obtain greater profits in the future. Meanwhile, dividend per share and inflation rate didn't have any effect to stock prices. This is presumably because the dividend is not main thing to consider investors decisions in investment. And the low inflation rate, do not change the pattern of people's consumption and total revenue that company's earned.

Keywords : stock prices, earning per share, dividend per share, inflation rate